

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Tradisi *Marondang Boreh* dalam Upacara *Aqiqah* di Koto Nan Godang Payakumbuh dan analisis fungsi dalam masyarakat mempunyai tujuan untuk menjelaskan deskripsi upacara *aqiqah* serta menjelaskan bagaimana tradisi *marondang boreh* serta fungsi yang terdapat dalam masyarakat terkait upacara tersebut. Dan juga untuk menjelaskan nilai budaya yang terkandung dalam upacara dan tradisi tersebut. Penelitian ini memiliki teknik penelitian prapenelitian dan teknik penelitian di tempat. Teknik penelitian di tempat dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara, selanjutnya data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan diolah dengan menyeleksi data, transkripsi, penerjemahan fungsi yang terkandung dalam kegiatan upacara *aqiqah*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Tradisi *marondang boreh* memiliki berbagai bentuk sajian yang memiliki fungsi dan makna tersendiri yang wajib dipenuhi dalam sebuah tradisi *marondang boreh*. Berbagai macam bentuk makanan tradisional juga ditemukan dalam tradisi *marondang boreh* dalam upacara *aqiqah*.
2. Dalam tradisi *marondang boreh* di dalam upacara *aqiqah* adanya keseimbangan antara adat dan agama yang mana tradisi *marondang boreh*

ini adalah sebuah kegiatan yang dilakukan sejalan dengan kegiatan agama
yaitunya upacara *aqiqah*.

Berdasarkan analisis fungsi yang dilakukan dalam tradisi *marondang boreh* dalam upacara *aqiqah* terdapat empat fungsi yang ditemukan dalam masyarakat terkait tradisi *marondang boreh* ini yaitu; 1) Fungsi Marondang Boreh Sebagai Penghilang Bala 2) Sebagai Tempat Silaturahmi 3) Menyempurnakan Upacara Aqiqah 4) Fungsi Marondang Boreh Bagi Keluarga. Sedangkan ada nilai yang terdapat dalam tradisi *Marondang boreh* di Koto Nan Godang Payakumbuh antara lain 1) Nilai Sosial 2) Nilai Pendidikan 3) Nilai Moral dan 4) Nilai Budaya.



5.2 Saran

Sebagai salah satu aset budaya yang ada terutama di Minangkabau tradisi atau upacara seperti tradisi *marondang boreh* dalam upacara aqiqah ini wajib di jaga dan dilestarikan. Maksud pelestarian adalah menjaga agar tradisi ini tetap ada dan selalu dipakai oleh masyarakat yang memiliki tradisi itu sendiri. Dan akan lebih baik tradisi ini di kembangkan serta benar-benar dipakai bagi seluruh masyarakat yang ada. Tradisi ini juga dapat dilakukan pengembangan agar sejalan dengan kehidupan era modern saat ini sehingga tradisi ini dapat bertahan dengan baik.

Peneliti berharap pendokumentasian dan penelitian ini serta analisis fungsi tradisi *marondang boreh* dalam upacara aqiqah di Koto Nan Gadang Payakumbuh ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut serta dapat menjadi sebuah dokumentasi yang nantinya akan memiliki nilai akademis yang ada. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat melindungi salah satu tradisi lisan yang ada di dalam masyarakat Minangkabau khususnya masyarakat Koto Nan Gadang Payakumbuh.

